



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Terpadu Az Zahra Desa Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Hasanudin

Program Studi Perbankan Syariah, STEI Cipta Madani Karawang

Abstract

Received: 22 November 2022

Revised: 24 November 2022

Accepted: 27 November 2022

The purpose of this study was to determine how much influence the teacher's pedagogic competence and school climate had on the learning motivation of eighth grade students of SMP Terpadu Az Zahra. The hypothesis of this research is that there is a positive influence of teacher pedagogic competence and school climate on learning motivation. This research was conducted using a correlational descriptive method, with the entire population of class VIII SMP Terpadu Az Zahra collecting 64 people. Because the population is relatively small, the authors use a saturated sampling technique. The technique of collecting data is by distributing questionnaires. Based on the results of the t-test of teacher pedagogical competence and school climate on student learning motivation, it was obtained that a significant value of teacher pedagogic competence was $0.015 < 0.05$, then H_0 was rejected, meaning that teacher pedagogic competence had a positive effect on learning motivation. Then the significance value of the school climate obtained a significance value of $0.042 < 0.05$ then H_0 is rejected, meaning that the school climate has a positive and significant effect on learning motivation.

Keywords: *Teacher's Pedagogic Competence, School Climate, Learning Motivation*

(*) Corresponding Author: hasanudin.gec@gmail.com

How to Cite: Hasanudin, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Terpadu Az Zahra Desa Karangsambung Kecamatan Arjunawinangun Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 228-234. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7486342>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk membimbing manusia yang mandiri dan mampu berkompetisi di dalam lingkungan kehidupannya. Manusia yang mandiri akan terus berpikir bagaimana dia mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Dalam pendidikan, untuk menciptakan manusia yang mandiri tentu tidaklah mudah, perlu adanya peran serta dari guru yang memiliki kompetensi dan iklim sekolah.

Kemampuan guru yang kompeten dan iklim sekolah yang baik dan mendukung, akan memberikan motivasi terhadap siswa dalam belajar. Dari hasil pengamatan penulis yang dilakukan di SMP Terpadu Az Zahra Desa Karangsambung Kec.Arjawinangun Kab. Cirebon dalam proses pembelajaran, siswa kurang tertarik kepada guru, bersikap acuh tak acuh, dan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.

Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa tentu tidak boleh mengesampingkan dari iklim sekolah, iklim sekolah bisa dipengaruhi dari iklim fisik dan iklim sosial sekolah, karena dari kedua iklim tersebut sangat berpengaruh



dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Berdasarkan pengamatan penulis iklim fisik di SMP Terpadu Az Zahra Desa Karangsambung Kec. Arjawinangun Kab. Cirebon seperti bangunan lab komputer dan juga lab sains yang belum ada memberikan dampak kurang efektif terhadap kreativitas dan inovasi guru untuk berkinerja kreatif dan inovatif.

Dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, guru harus memiliki standar kompetensi pedagogik untuk merancang pembelajaran dengan baik dan memahami wawasan atau landasan kependidikan. Dari hasil pengamatan penulis, kompetensi pedagogik guru di SMP Terpadu Az Zahra, guru belum optimal dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembelajaran dan memahami wawasan atau landasan kependidikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengembangkan permasalahan yang sedang terjadi, dan dalam kesempatan ini penulis mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Terpadu Az Zahra Desa Karangsambung Kec. Arjawinangun Kab. Cirebon.”

METODE

Metode penelitian merupakan cara utama meneliti suatu masalah secara ilmiah dalam mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2009) bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dari uraian diatas, penulis menggunakan metode deskriptif korelasional. (Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, hal. 22) mengemukakan bahwa metode deskriptif korelasional merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, dengan karakteristik masalah berupa korelasional antara dua variabel atau lebih. Variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru dan iklim sekolah sebagai variabel independen dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Terpadu Az Zahra Desa Karangsambung Kec. Arjawinangun Kab. Cirebon yang berjumlah 64 siswa. Karena populasi relatif kecil maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh menurut Sugiyono (Sugiyono, 2009) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melihat dan melakukan observasi langsung ke objek penelitian dan kemudian membuat prosedur penelitian dengan memberikan angket kepada responden yang berjumlah 64 siswa, langkah selanjutnya menghitung hasil dari angket yang sudah diisi oleh siswa kelas VIII SMP Terpadu Az Zahra dengan proses perhitungan SPSS.

Uji Validitas

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------------------------------------------|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Kompetensi Pedagogik Guru (X₁) | X _{1.1} | 0,250 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.2} | 0,330 | 0,244 | Valid |

| | | | | |
|-------------------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| | X _{1.3} | 0,252 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.4} | 0,341 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.5} | 0,525 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.6} | 0,501 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.7} | 0,595 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.8} | 0,492 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.9} | 0,717 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.10} | 0,716 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.11} | 0,666 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.12} | 0,555 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.13} | 0,594 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.14} | 0,529 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.15} | 0,387 | 0,244 | Valid |
| | X _{1.16} | 0,502 | 0,244 | Valid |
| Iklm Sekolah (X₂) | X _{2.1} | 0,261 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.2} | 0,597 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.3} | 0,371 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.4} | 0,313 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.5} | 0,583 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.6} | 0,448 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.7} | 0,711 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.8} | 0,705 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.9} | 0,410 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.10} | 0,536 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.11} | 0,699 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.12} | 0,390 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.13} | 0,419 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.14} | 0,651 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.15} | 0,776 | 0,244 | Valid |
| | X _{2.16} | 0,367 | 0,244 | Valid |
| | Y.1 | 0,531 | 0,244 | Valid |

| Motivasi Belajar Siswa (Y) | | | | |
|----------------------------|------|-------|-------|-------|
| | Y.2 | 0,664 | 0,244 | Valid |
| | Y.3 | 0,789 | 0,244 | Valid |
| | Y.4 | 0,635 | 0,244 | Valid |
| | Y.5 | 0,552 | 0,244 | Valid |
| | Y.6 | 0,284 | 0,244 | Valid |
| | Y.7 | 0,345 | 0,244 | Valid |
| | Y.8 | 0,389 | 0,244 | Valid |
| | Y.9 | 0,284 | 0,244 | Valid |
| | Y.10 | 0,354 | 0,244 | Valid |
| | Y.11 | 0,417 | 0,244 | Valid |
| | Y.12 | 0,453 | 0,244 | Valid |
| | Y.13 | 0,440 | 0,244 | Valid |
| | Y.14 | 0,289 | 0,244 | Valid |
| | Y.15 | 0,349 | 0,244 | Valid |
| | Y.16 | 0,573 | 0,244 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru, Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa di setiap indikatornya menunjukkan bahwa item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

| Uji Reliabilitas | | | | |
|------------------|---------------------------------------------|------------------|------------|--|
| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan | |
| 1 | Kompetensi Pedagogik Guru (X ₁) | .714 | Reliabel | |
| 2 | Iklim Sekolah (X ₂) | .726 | Reliabel | |
| 3 | Motivasi Belajar (Y) | .691 | Reliabel | |

Berdasarkan tabel diatas, semua variabel memiliki koefisien Cronbach's Alpha > 0,6 sehingga seluruh item pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

| | Kompetensi_ Pedagogik | Iklim_Sekolah | otivasi_Belajar |
|------------------------|-----------------------|---------------|-----------------|
| N | 64 | 64 | 4 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean 43.1250 | 46.4375 | 5.5156 |

| | Std. Deviation | 7.23418 | 6.50976 | .21313 |
|--------------------------|----------------|---------|---------|--------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .142 | .132 | 139 |
| | Positive | .110 | .107 | 084 |
| | Negative | -.142 | -.132 | .139 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.135 | 1.054 | 110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .152 | .217 | 170 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai residual Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,152, 0,217 dan 0,170 nilai ini menunjukkan setiap variabel dinyatakan normal, karena lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji parsial kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa **Uji Parsial (Uji t)**

mensyaratkan dengan melihat nilai signifikansi \leq (lebih kecil atau sama dengan) 0,05, maka hipotesis diterima. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan dengan tabel dibawah ini

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--|
| | | | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | 3.921 | .040 | | | |
| | Kompetensi _Pedagogik_Guru | .015 | .107 | .018 | | |
| | Iklm_Sekolah | .235 | .119 | .247 | | |

a Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Berdasarkan hasil uji t kompetensi pedagogik guru dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa didapatkan nilai signifikan kompetensi pedagogik guru $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Kemudian nilai signifikansi iklim sekolah didapat nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh pada variabel dependen dan apakah keduanya antara variabel dependen bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dilakukan pengujian menggunakan SPSS dan didapatkan hasil.

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 152.034 | 2 | 76.017 | 2.441 | .009 ^b |
| | Residua | 1899.903 | 61 | 31.146 | | |
| | Total | 2051.938 | 63 | | | |
| a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Iklim_Sekolah, Kompetensi_Pedagogik_Guru | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan nilai Fhitung sebesar 2,441 > Ftabel dengan (0,05 ; 2 VS (64-2-1 = 61)) sebesar 3,15 atau dengan signifikansi yang ada di kolom tabel di atas sebesar 0,009 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya Kompetensi Pedagogik Guru dan Iklim Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan:

1. Kompetensi Pedagogik Guru SMP Terpadu Az Zahra Cirebon menurut persepsi siswa mencapai 3146 dengan jarak interval 3072 – 4096 dan ini termasuk kriterium tinggi dari kriterium yang ditetapkan.
2. Iklim Sekolah SMP Terpadu Az Zahra Cirebon menurut persepsi siswa mencapai 3622 dengan jarak interval 3072 – 4096 dan ini termasuk kriterium tinggi dari kriterium yang ditetapkan.
3. Motivasi Belajar Siswa SMP Terpadu Az Zahra Cirebon menurut persepsi siswa mencapai 3395 dengan jarak interval 3072 – 4096 dan ini termasuk kriterium tinggi dari kriterium yang ditetapkan.

Saran

Setelah melihat simpulan diatas, terdapat beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebaiknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dalam setiap proses pembelajaran, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai, selanjutnya guru memberikan hasil test kepada siswa setelah ujian atau test di periksa dan di nilai, dan guru sebaiknya bersikap terbuka terhadap pendapat dan kritik yang disampaikan oleh siswa.
2. Sebaiknya warga sekolah memberikan ruang kepada siswa untuk belajar mencari teman di sekolah, selanjutnya perlu diberikan pengertian kepada siswa dan warga sekolah perlunya mengikuti upacara bendera setiap hari senin, kemudian dalam proses belajar mengajar sebaiknya siswa tidak belajar hanya di kelas saja tetapi bisa dilakukan di luar kelas, dan siswa harus lebih diberikan pengertian pentingnya menabung agar mereka bisa hidup hemat.

3. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hendaknya siswa tabah dan kuat hati dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa sebaiknya memberi bantuan ke sekolah ketika sekolah meminta sumbangan untuk pembangunan fasilitas sekolah, selanjutnya siswa harus memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam setiap proses belajar mengajar, dan siswa harus aktif bertanya jika ada pelajaran yang belum dipahami oleh siswa.
4. Sebaiknya guru dapat menguasai kompetensi pedagogik guru diantaranya pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam iklim sekolah sebaiknya warga sekolah lebih mengembangkan hubungan antara siswa, peraturan sekolah, lingkungan belajar dan sikap dan budaya.
5. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebaiknya siswa meningkatkan ketabahan dalam belajar, memberikan bantuan jika sekolah meminta sumbangan untuk pembangunan fasilitas sekolah, aspirasi dalam belajar dan arah sikap dalam belajar.

REFERENCES

- Alma, B. (2008). *Guru profesional : Menguasai metode dan terampil mengajar*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Makmun, A. S. (2007). *Psikologi Kependidikan*. Rosda.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (2009 ed.). Rosda.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (n.d.). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.